

## RINGKASAN

Perencanaan lapisan tambahan (Overlay Design) merupakan penentuan ketebalan dari lapisan aspal atau lapisan butir yang akan melapisi perkerasan yang ada, sebagai usaha dalam mengatasi penurunan kekuatan perkerasan serta melindungi struktur selama perioda desain.

Selama beberapa tahun, dalam perencanaan lapis tambahan aspal untuk perkerasan lentur, didasarkan pada besarnya lendutan yang terjadi. Data lendutan merupakan salah satu hal yang penting dalam mengidentifikasi kekurangan dan kebutuhan yang ada. Data lendutan tersebut bisa juga didapatkan dari pengukuran dengan alat Benkelman Beam pada suatu standar pembebanan tertentu guna menentukan tebal perkerasan.

Tebal lapisan tambahan merupakan tebal lapisan yang dibutuhkan untuk mengurangi lendutan yang terjadi selama umur rencana sampai batas yang diizinkan dan tebal lapisan perkerasan yang dibutuhkan untuk membentuk kembali permukaan perkerasan ke bentuk yang dikehendaki .

Dalam merencanakan tebal lapisan perkerasan kita mengenal Metode Bina Marga sebagai pedoman yang dikeluarkan oleh Departemen Pekerjaan Umum, Direktorat Jendral Bina Marga dan pedoman yang berasal dari luar yaitu Metode NAASRA (National Association of Australian State Road) Australia. Dari kedua metode ini akan diperbandingkan dalam merencanakan tebal lapisan tambahan yang meliputi karakteristik masing-masing metode dan hasil akhir melalui contoh kasus.